

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kota Tangerang Selatan” dilaksanakan di Kota Tangerang Selatan. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2021.

#### **3.2 Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam Rulam Ahmadi (2016:15) penelitian kualitatif itu merupakan suatu proses inkuiri untuk pemahaman berdasarkan tradisi-tradisi inkuiri metodologis yang jelas yang mengeksplorasi masalah sosial dan manusia.

Denzin & Lincoln dalam Albi Anggito & John Setiawan (2018:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai implementasi kebijakan penghapusan kekerasan dalam rumah tangga selama masa pandemic *covid-19*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus mampu mengamati situasi sosial, mendokumentasikan fenomena, simbol dan tanda, maupun merekan dialog yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian implementasi kebijakan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan dilakukan secara terarah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi dapat dilacak pada kemapanan akan teoritis metode interaksionis-simbolik, karena dalam pengumpulan data, peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya (Denzin & Lincoln, 2009 dalam Albi Anggita dan John Setiawan, 2018:109-110). Penelitian ini dilihat dari pelaksanaan implementasi kebijakan PKDRT dalam memberikan perlindungan perempuan dan anak terhadap korban kekerasan pada masa pandemic *Covid-19* di Kota Tangerang Selatan

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data- data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara daring ataupun luring dengan informan sesuai panduan wawancara yang hasilnya dicatat dan direkam. Maksud dalam melaksanakan wawancara menurut Lincoln

dan Guba yaitu untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain serta memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain (Moleong, 2017: 186). Instrumen yang digunakan untuk wawancara dengan informan adalah telepon seluler, dan laptop yang dilengkapi pula dengan catatan-catatan kecil. Dalam wawancara ini akan dibuat pertanyaan dari indikator implementasi kebijakan menurut George C. Edward III.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Satori dan Komariah dalam Albi Anggito & John Setiawan (2018:145) menyatakan bahwa definisi dari dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Teknik ini digunakan untuk menghimpun data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti data kasus KDRT profil organisasi, arsip foto, dan lain sebagainya.

### 3.4 Teknik Penarikan Informan

Teknik pemilihan informan adalah orang yang akan dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi dilapangan. Seorang informan penelitian harus mempunyai banyak pengalaman terkait dengan latar penelitian, Sesuai dengan metode ini maka peneliti menggunakan informan yang sudahtepat dalam memberikan informasi mengenai terkait dengan kekerasan dalam rumah tangga di Kota Tangerang Selatan. Teknik pemilihan informan yang di lakukan yaitu dengan teknik *purposive sampling* yang telah di tetapkan sebagai berikut:

1. Informan A yaitu Ibu Ina Safitri selaku Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Dinas Pemberdayaan Perlindungan Perempuan Anak dan Keluarga Berencana Kota Tangerang Selatan (DPMP3AKB) Kota Tangerang Selatan.

2. Informan B yaitu Bapak Tri selaku Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Tangerang Selatan.
3. Informan C yaitu Ibu Tita Kepala Unit Perlindungan Perempuan Dan Anak Kepolisian Resor (Kapolres) Kota Tangerang Selatan.
4. Informan D yaitu Ibu Puji Purwati selaku Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat Aliansi Srikandi Peduli Perempuan dan Anak

### **3.5 Teknik Analisis Dan Uji Keabsahan Data**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Secara umum menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data mengenai permasalahan penelitian. Kemudian akan memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang

benar-benar berhubungan dengan implementasi kebijakan PKDRT sebelum atau pada masa pandemic *Covid-19*.

## 2. Penyajian data

Suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam teknik penelitian ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan yang memahami menegenaik kebijakan PKDRT atau yang melaksanakan kebijakan dan yang mengalami tindak KDRT serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

## 3. Kesimpulan dan Verifikkasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan inti sari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan wawancara dan dokumentasi hasil penelitian. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini berupa teks naratif yang mendeskripsikan konsep Implementasi Kebijakan Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT) Pada Masa Pandemic *Covid-19* Di Kota Tangerang Selatan.

### 3.5.2 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teori triangulasi. Menurut Sugiyono dalam Albi Anggito & John Setiawan (2018) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

yang telah ada. Hal ini juga sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Pada penelitian ini, menggunakan metode triangulasi sumber. Metode ini melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan membandingkan data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi di lapangan. Melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber yang berbeda atau informan yang berbeda dengan teknik yang yaitu melalui wawancara kepada Kepala Bidang PPA DPMP3AKB, Kepala Staff UPTD P2TP2A, Kepala Unit PPA Polres Kota Tangerang Selatan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.